

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional untuk mengetahui perbandingan efektivitas dan efek samping obat Antihipertensi pada pasien hipertensi. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* adalah penelitian dimana variabel bebas dan variabel terikat diamati secara bersama.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Martapura I pada masyarakat yang menderita hipertensi dan berobat ke puskesmas Martapura I dengan waktu penelitian dimulai pada bulan Maret sampai dengan Mei 2022.

3.3 Variabel Penelitian

a. Variabel bebas

Obat-obat antihipertensi dengan golongan yang berbeda

b. Variabel terikat

Efektivitas dilihat dari Tekanan darah pasien dan Efek samping obat amlodipine seperti pembengkakan pada kaki atau pergelangan kaki, kelelahan dan rasa kantuk berlebih sedangkan pada obat captopril yang dirasakan pasien seperti pusing dan batuk kering.

3.4 Populasi Dan Sampel

a. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pasien hipertensi di puskesmas Martapura 1 Kalimantan Selatan periode Maret-Mei 2022. Populasi adalah keseluruhan dari subyek yang memiliki karakteristik dengan kriteria penelitian yang ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang dilihat dari jumlah cakupan yang berobat ke puskesmas. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi, sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung. Kelompok ini meliputi subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang dimaksud adalah sebagian penderita hipertensi dan dijumpai saat penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = Margin of error 5%

$$n = \frac{73}{1 + (73 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{73}{1 + (0,1825)}$$

n = 61,73 (62) sampel.

Kriteria yang dimaksud sebagai sampel yaitu kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

1) Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang memenuhi kriteria untuk diteliti yaitu:

- a. Pasien baru yang terdiagnosa Hipertensi
- b. Penderita hipertensi dilihat dari rekam medik
- c. Pasien yang tidak merokok dan pasien merokok
- d. Pasien dengan pola hidup sehat yaitu diet rendah garam dan lemak
- e. Pasien dengan pembatasan konsumsi alcohol

2) Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak memenuhi kriteria untuk diteliti yaitu:

- a. Pasien yang mengalami gangguan dalam berkomunikasi (tuna rungu dan tuna wicara).
- b. Pasien yang sedang sakit sehingga akan menyulitkan peneliti untuk berkomunikasi
- c. Pasien yang obesitas
- d. Tenaga kesehatan
- e. Pasien hilang dan tidak bisa dihubungi
- f. Pasien dengan penyakit penyerta

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti tentang bagaimana cara kita mengukur variabel atau semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel (Wawan, 2011).

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Saat akan melakukan pengumpulan data, definisi operasional yang dibuat mengarahkan dalam pembuatan dan pengembangan instrumen penelitian. Sementara pada saat pengolahan dan dianalisis. Definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian atau pengertian variabel-variabel yang akan diteliti lebih focus (Masturoh & Nauri, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

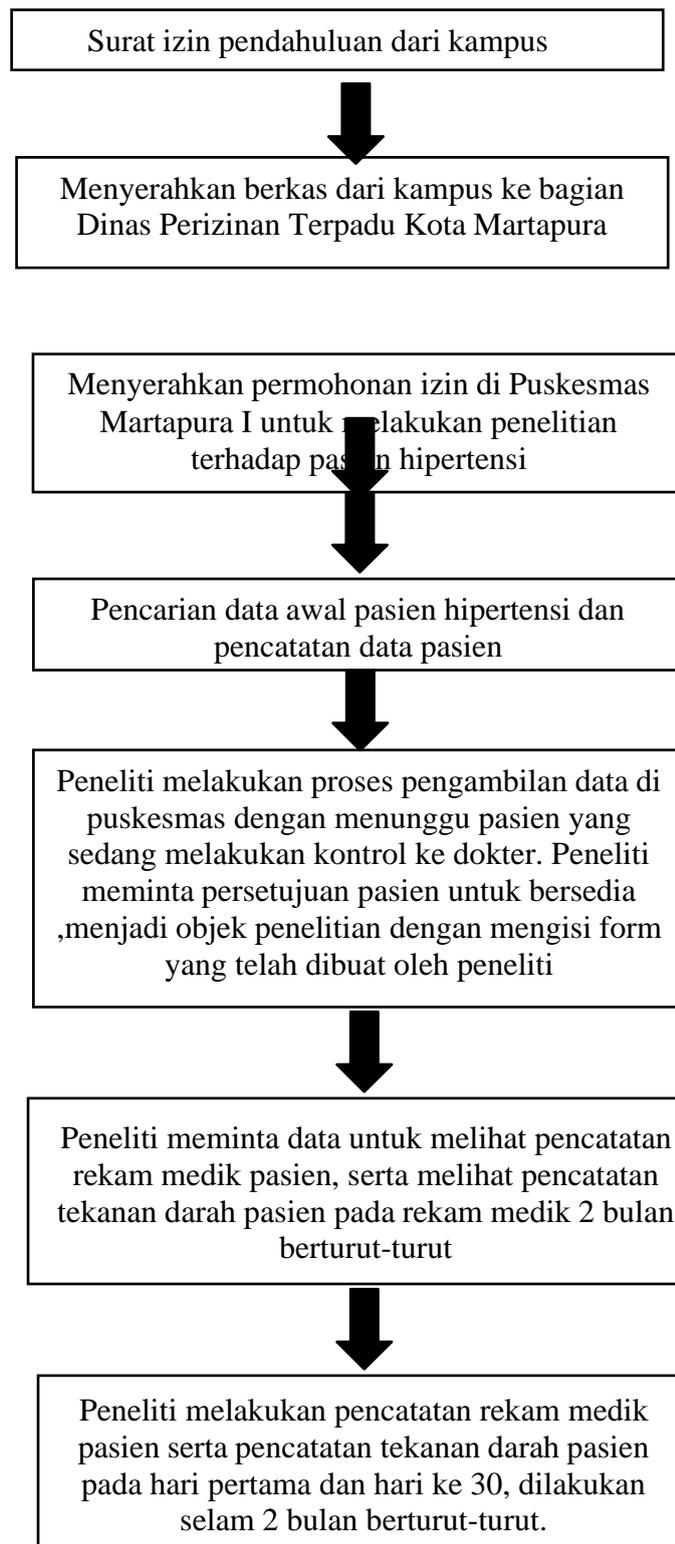
Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas: Obat Antihipertensi	Obat-obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah yang diresepkan oleh dokter kepada pasien	Alat ukur yang digunakan berupa resep dan rekam medik	Amlodipin dan Captopril	Nominal
Variabel terikat: Tekanan darah	Tekanan darah adalah tekanan dari darah yang di pompa oleh jantung terhadap dinding arteri (Amiruddin dkk, 2015).	Alat ukur yang digunakan adalah tensimeter yang dilakukan oleh perawat untuk mengukur tekanan darah.	- Terkontrol TD \leq 140/90 mmHg -Tidak terkontrol TD \geq 140/90 mmHg.	Nominal

Efek samping	Efek samping obat adalah reaksi yang tidak diinginkan yang terjadi ketika meminum obat. Obat yang digunakan Amlodipin dan Captopril	Rekam medik dan form pertanyaan, serta alat ukur skala naranjo. Efek samping obat amlodipin yaitu pembengkakan pada kaki, kelelahan, dan rasa kantuk berlebih, sedangkan pada obat captopril efek samping yaitu pusing, dan batuk kering	- Ada efek samping -Tidak ada efek samping - skor pertanyaan yang telah dijumlahkan pada skala naranjo	Nominal
Perbandingan Efektifitas obat amlodipine dan captopril	Perbandingan efektifitas obat digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan efektifitas antara kedua obat amlodipin dan captopril	Perbandingan efektifitas, mengumpulkan data yang telah di data kemudian, menggunakan SPSS 26 untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan diantara kedua obat tersebut	- Terdapat perbedaan yang signifikan - Tidak terdapat perbedaan yang signifikan	Nominal

3.6 Alat dan Bahan Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka memperoleh data yang sesuai. Penelitian ini menggunakan instrumen form isian persetujuan pasien, kuisisioner, dan rekam medik.

3.7 Prosedur Penelitian



3.8 Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Tahap persiapan penelitian yaitu menyiapkan data awal pada pasien hipertensi dan pencatatan data pasien di Puskesmas Martapura 1.
- b. Tahap pelaksanaan yaitu melakukan proses pengambilan data di Puskesmas dengan menunggu pasien yang sedang melakukan kontrol ke dokter peneliti meminta persetujuan pasien untuk bersedia menjadi objek penelitian.
- c. Tahap penyelesaian Peneliti yaitu data yang telah di proses pengumpulan data akan diubah dalam bentuk tabel kemudian data diolah dengan menggunakan program software statistic pada computer yang kemudian proses pengolahan data.

3.9 Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian observasional untuk mengetahui perbandingan efektifitas dan efek samping amlodipine dan captopril pada pasien hipertensi. Penelitian ini merupakan penelitian cohort prospektif dengan melihat tekanan darah total sebelum diberi salah satu obat, kemudian diukur kembali melalui efeknya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*) 26. Untuk menguji perbandingan efektifitas antara amlodipine dan captopril digunakan uji T-test independent apabila data yang diperoleh terdistribusi normal dan varian homogen. Tetapi jika, data yang diperoleh tidak terdistribusi

normal dan varian tidak homogen, maka digunakan Uji Mann Whitney. Untuk melihat perbandingan efek samping antara amlodipine dan captopril digunakan analisis skala naranjo.